

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang kesesuaian Akad Ijarah dengan Fatwa DSN-MUI dan PSAK No 107 di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, kesimpulannya sebagai berikut, yaitu:

1. Prosedur pelaksanaan pembiayaan Ijarah di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta telah sesuai dengan ketentuan prosedur yaitu tahap pengajuan berkas data, penilaian kelayakan pembiayaan, tahap penanda tangan dan realisasi pembiayaan.
2. Pelaksanaan proses Akad Ijarah di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta sudah sesuai dengan Fatwa dari DSN Nomor 09/DSN-MUI/VI/2000 dan PSAK No 107. Hanya saja belum ada penilaian secara menyeluruh dari pihak pusat tentang proses pembiayaan Ijarah berdasarkan Fatwa dari DSN Nomor 09/DSN-MUI/VI/2000 dan PSAK No 107

#### **B. SARAN**

Saran untuk BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta adalah, sebagai berikut:

1. BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta berkewajiban dalam menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syari'ah berdasarkan Fatwa DSN Nomor 09/DSN-MUI/VI/2000 dan PSAK No 107 diharapkan memberikan penjelasan lebih terperinci tentang prosedur pembiayaan Ijarah dan pembiayaan-pembiayaan yang lain yang ada di BMT Bina Ihsanul Fikri.
2. Pengawasan dari Dewan Pengawas Syari'ah secara rutin diharapkan berdampak baik bagi BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta dalam menjalankan prosedur pembiayaan Ijarah agar tidak bertentangan dengan Fatwa DSN Nomor 09/DSN-MUI/VI/2000 dan PSAK No 107.